



# **PIDATO REKTOR**

**PADA WISUDA 11 NOPEMBER 1997**

**Pidato Rektor  
pada Wisuda 11 November 1997**

Para anggota Senat,  
Para lulusan dan  
Para hadirin yang saya hormati

Marilah kita bersyukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bahwa hari ini kita dapat menghadiri dan melaksanakan acara Wisuda ini dalam keadaan sehat.

Kami sangat berbahagia, pada Wisuda ini, kami dapat meluluskan 1.844 orang, yang terdiri dari 1.648 orang lulusan Program Sarjana, 114 orang lulusan Program Diploma dan 82 orang lulusan Program Akta. Dalam kesempatan ini, saya atas nama pribadi dan atas nama seluruh warga Universitas Terbuka mengucapkan selamat kepada seluruh lulusan atas keberhasilannya dalam menyelesaikan program formal yang kami sediakan.

Para hadirin yang terhormat,

Upaya mencerdaskan bangsa di masa mendatang akan menghadapi tantangan yang makin berat, terutama karena adanya persaingan global akibat kemajuan teknologi, komunikasi, informasi dan ekonomi global. Tantangan itu menuntut berbagai peningkatan yang tidak hanya berhubungan dengan pemerataan kesempatan belajar, tetapi juga berhubungan dengan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan. Perkembangan IPTEK yang pesat berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan status sosial masyarakat.

Hal itu mengakibatkan kebutuhan akan pendidikan dan pelatihan yang relevan, berkualitas dan dapat dijangkau tanpa batas ruang dan waktu menjadi semakin meningkat. Di samping itu, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat menyebabkan arus pertukaran informasi begitu deras, baik secara nasional maupun internasional. Oleh karena itu, pendidikan jarak jauh terbuka menjadi kecenderungan dalam penyelenggaraan pendidikan. Transfer ilmu, pengetahuan dan teknologi tidak harus dilakukan melalui komunikasi tatap muka. Pertimbangan produktivitas, efisiensi dan efektivitas akan sangat dominan. Hal itu membuka peluang bagi Universitas Terbuka untuk lebih meningkatkan perannya dalam pembangunan bangsa, terutama dalam pembangunan sumberdaya manusia Indonesia.

Tantangan dan peluang yang dihadapi UT dalam rangka partisipasinya mempersiapkan SDM yang unggul dalam daya saing harus dijawab secara tepat. Untuk itu, UT telah mempunyai rancangan strategis yang berpandangan jauh ke depan dengan tetap berpijak pada kenyataan sekarang. Semua kegiatan dilakukan dengan berorientasi pada kualitas. Untuk memenuhi itu, semua produk UT akan dijaga untuk mempunyai ciri berikut.

- a. memenuhi kebutuhan, pemakaian atau kegunaan yang didefinisikan dengan lengkap
- b. memuaskan harapan pelanggan
- c. bersesuaian dengan standar dan spesifikasi yang cocok
- d. bersesuaian dengan persyaratan yang berlaku di masyarakat

- e. mencerminkan kebutuhan lingkungan
- f. dibuat, ditawarkan dan didistribusikan dengan harga bersaing
- g. diusahakan secara ekonomis

Para lulusan yang berbahagia,

Hari ini Saudara mengikuti acara yang secara simbolik menyatakan bahwa Saudara telah menyelesaikan salah satu tahap pendidikan formal. Masyarakat menunggu karya nyata Saudara. Semua ilmu dan pengetahuan yang Saudara peroleh dalam tahap pendidikan formal yang baru Saudara selesaikan hendaknya menjadi modal utama dalam peningkatan karya nyata Saudara di masyarakat. Kita semua harus meningkatkan keberdayaan masyarakat menyongsong tingkat persaingan yang makin meningkat. Kita masing-masing harus selalu meningkatkan kemampuan daya saing kita masing-masing. Peningkatan daya saing individu tersebut akan dapat meningkatkan kemampuan daya saing bangsa. Dengan tetap mengutamakan iman, taqwa dan ketahanan budaya, kita harus selalu berusaha meningkatkan kemampuan daya saing dalam tingkat teknis yang merupakan salah satu kemampuan utama untuk dapat berperan banyak dalam persaingan global. Daya saing dicerminkan antara lain dengan terjadinya produk kegiatan yang mempunyai nilai tambah tinggi, efektif dalam pemakaian sumberdaya, efisien dalam penggunaan dana dan energi, serta pemerataan partisipasi kegiatan.

Secara garis besar, setiap kegiatan dilakukan berdasarkan dua komponen utama, yaitu kompetensi dan

koneksi. Komponen kompetensi yang dikaitkan dengan kemampuan harus selalu ditingkatkan. Sedangkan komponen koneksi harus diarahkan pada koneksi positif, yaitu jaringan kemitraan. Kegiatan yang dilakukan hanya berdasarkan kompetensi saja tanpa jaringan kemitraan akan segera mencapai batasnya. Sedangkan kegiatan yang hanya didasarkan pada jaringan kemitraan tanpa kompetensi tidak akan berhasil dalam persaingan. Dalam era global, kedua komponen itu harus dipadukan secara baik.

Para lulusan yang berbahagia,

Para lulusan FKIP harus menjadi guru yang makin baik. Mereka mempunyai peran yang sangat menentukan dalam meletakkan dasar bagi kemampuan SDM mendatang. Di samping penguasaan pengetahuan penyampaian materi ajar, penguasaan materi ajar merupakan keharusan bagi semua guru. Kedua penguasaan tersebut merupakan syarat mutlak bagi kewibawaan guru dalam menjalankan tugasnya.

Para lulusan FMIPA harus dapat menyumbang terbentuknya gunung ilmu dasar yang merupakan landasan utama bagi pengembangan kemampuan teknologi bangsa. Tanpa penguasaan ilmu dasar yang kuat, kita tidak dapat secara kreatif melakukan pengembangan produk teknologi yang merupakan elemen daya saing.

Para lulusan FE harus selalu mengembangkan pengetahuannya, tidak terbatas pada pengetahuan makro, tetapi juga pengetahuan mikro. Pengetahuan ekonomi secara makro memang penting, tetapi pengetahuan dan keterampilan mikro, yang antara lain berupa pengetahuan dan keterampilan memproduksi barang, merupakan pilar



**daya saing.** Kerjasama positif antara ahli ekonomi dengan ahli teknik merupakan keharusan. Untuk itu, para lulusan harus bersikap terbuka, terbuka dalam mendalami pengetahuannya. Mereka harus bisa mendengarkan pendapat tentang ekonomi dari siapa saja, tidak hanya dari lulusan FE. Harus diingat bahwa semua orang adalah pelaku ekonomi. Pendapat yang baik tentang ekonomi tidak hanya berasal dari mereka yang memperoleh pengetahuan ekonomi secara formal.

Para lulusan FISIP harus dapat menyumbang sisi sosial budaya masyarakat dalam menghadapi dampak sosial budaya akibat kemajuan pembangunan. Sisi sosial budaya merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menyiapkan setiap anggota masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan. Pemahaman yang tepat mengenai semua aspek sosial budaya harus dipunyai dalam setiap kegiatan pembangunan.

Para hadirin yang saya hormati,

Menurut kenyataan sejarah, sesungguhnya kita merupakan bangsa yang kuat dalam pengembangan dan penguasaan teknologi. Kita masih ingat bahwa lebih dari **lima ratus tahun lalu**, para nelayan Bugis telah mengarungi lautan dan samodra sampai daerah yang sangat jauh untuk berdagang dan dapat kembali ke asalnya dengan mudah dan selamat. Pada waktu itu, nenek moyang kita telah bisa membuat peta Indonesia! Itu sesungguhnya menunjukkan bahwa mereka pada waktu itu telah menguasai pembuatan kapal yang tahan terhadap keganasan laut dan konstruksi layar yang dapat mengubah tenaga angin menjadi gaya

dorong dan kecepatan kapal sesuai dengan kebutuhan, di samping pengetahuan navigasi yang hebat. Hal itu menunjukkan bahwa mereka antara lain telah menguasai teknik perkapalan, teknik material, teknik konversi energi dan teknik navigasi dengan baik. Pada waktu yang kira-kira bersamaan, para empu Jawa telah menunjukkan keahliannya dalam membuat keris dengan bentuk yang sangat indah dan dengan teknik material yang sangat tinggi. Pengetahuan mereka dalam paduan material dan teknik produksi dapat dikatakan sebagai pengetahuan dunia pada waktu itu. Kedua contoh itu tadi menunjukkan bahwa kita pernah berada di ujung depan dalam kemampuan teknologi. Sayang sekali bahwa kita pada waktu itu, dan bahkan sampai sekarang, lemah dalam transmisi atau penyebaran ilmu dan pengetahuan. Ilmu dan pengetahuan yang telah dikuasai tidak ditulis. Ilmu dan pengetahuan diturunkan guru kepada muridnya sebagian besar melalui cara lisan. Akibatnya, para murid sebanyak-banyaknya hanya bisa menyamai keterampilan gurunya, tidak bisa menambah ilmu yang telah ada. Malahan, yang terjadi adalah bahwa para murid hanya menguasai sebagian dari keterampilan gurunya, sehingga kemampuan yang tinggi itu makin lama makin berkurang.

Marilah kita belajar dari sejarah tersebut. Saya mengajak para lulusan dan semua ilmuwan untuk lebih rajin **menulis**. Dengan menulis, kita dapat melatih proses kreatif kita di samping dapat menjaga ketajaman penalaran kita. Hasilnyapun akan sangat berguna bagi generasi penerus. Mereka akan dapat segera memahami ilmu dan pengetahuan yang telah terkuasai di sekelilingnya. Mereka tidak perlu mengulang kegiatan pemahaman yang pernah dilakukan,

tetapi mereka akan dapat menyumbang ilmu dan pengetahuan, sehingga gunung ilmu dan pengetahuan kita akan semakin besar.

Ajakan untuk menulis ini juga saya tujukan kepada seluruh staf UT. Sebagai institusi pendidikan tinggi jarak jauh, UT terus melakukan upaya *menulis*. Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, cara UT *menulis* untuk penyebaran ilmu dan pengetahuan tidak lagi hanya dalam bentuk bahan cetak. Selain bahan cetak, UT juga mengembangkan bahan ajar dalam bentuk audio, video dan komputer (CAI). Proses pembuatan setiap bahan ajar tersebut tidak hanya melibatkan satu tenaga saja, tetapi melibatkan satu tim. Dengan demikian, bahan ajar yang dihasilkan merupakan karya gabungan dari anggota tim tersebut. Karenanya, mahasiswa UT mempunyai keunggulan, yaitu bahwa ilmu dan pengetahuan dari setiap matakuliah tidak diturunkan oleh seorang guru, tetapi oleh sekumpulan guru.

Para lulusan yang berbahagia,

Sebagai lulusan UT, Saudara tentu telah merasakan manfaat dari sistem pendidikan terbuka jarak jauh. Dengan pengalaman dan kesuksesan Saudara ini, selayaknyalah Saudara menjadi duta UT, khususnya dalam mensosialisasikan pendidikan tinggi terbuka jarak jauh. Dengan itu diharapkan masyarakat luas akan dapat lebih memahami sistem pendidikan jarak jauh dan tidak ragu untuk memanfaatkannya. Supaya Saudara dapat menjadi duta yang baik, Saudara harus terlebih dahulu membuktikan kualitas Saudara. Saudara harus bisa membuktikan bahwa



Saudara memang berhak menyanggah gelar, baik sarjana maupun diploma. Buktikan hal itu dengan karya nyata Saudara, baik di lingkungan kerja maupun di masyarakat. Hanya dengan cara itu masyarakat akan mengakui kualitas Saudara dan pada akhirnya masyarakat akan mengakui kualitas UT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang baik.

Hadirin yang berbahagia,

Marilah kita melakukan tugas dan kewajiban kita masing-masing dengan kemampuan terbaik kita, di mana pun kita berada.

Kepada para keluarga lulusan, saya menyampaikan ucapan selamat dan terima kasih atas kesabaran dan pengorbanan Ibu-Bapak sekalian. Semoga Allah swt. senantiasa memberikan keselamatan dan bimbingan kepada kita semua.

Jakarta, 11 November 1997



Dr. Ir. Bambang Sutjiatmo  
Rektor UT